

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RYAN HANDIKA
NIM. 53402**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Nama : Ryan Handika

NIM : 53402

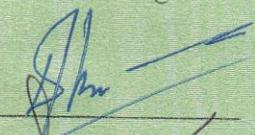
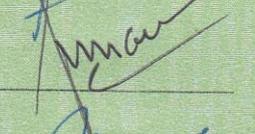
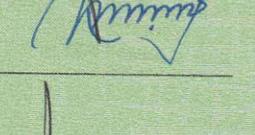
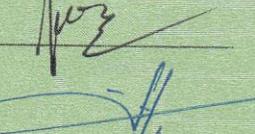
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darni, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Qalbi Amra, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Khairudin, M. Kes. AIFO	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Nirwandi, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	5. 

ABSTRAK

Ryan Handika : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Masalah dalam penelitian berawal dari belum berjalannya pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes dengan baik di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Penjasorkes se Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang mengajar di kelas V yang berjumlah 24 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 24 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: 1).Tingkat capaian perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang sebesar 59.47%, berada pada klasifikasi “Cukup”. 2) Tingkat capaian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang sebesar 51.89 %, berada pada klasifikasi “Cukup”, 3) Tingkat capaian evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang sebesar 58.04%. berada pada klasifikasi “Cukup”. Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Padang Utara Kota Padang berada klasifikasi “Cukup”. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan lagi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Padang Utara Kota Padang, khususnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Penjasorkes. Sehingga pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan disekolah tersebut.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang**”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Dra. Darni, M. Pd selaku pembimbing I dan Drs. Qalbi Amra, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Khairudin, M. Kes. AIFO, Drs. Nirwandi, M. Pd, dan Drs. Edwarsyah, M. Kes selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SD Negeri sekecamatan Padang Utara Kota Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Guru Penjasorkes SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kedua orangtua tercinta, Ayah (Arizal Arifin), Ibu (Nofrida) yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
9. Teman-teman yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil

Akhir kata penulis mendo'akan semoga semua bantuan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	7
2. Perencanaan Pembelajaran.....	11
3. Pelaksanaan Pembelajaran.....	16
4. Evaluasi Pembelajaran	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	29
B. Analisis Data	31
1. Perencanaa Pengajaran.....	31
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	32
3. Evaluasi Pembelajaran	33
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Kriteria Klasifikasi Penilaian.....	28
3. Distribusi Hasil Data Perencanaan Pembelajaran.....	31
4. Distribusi Hasil Data Pelaksanaan Pembelajaran	33
5. Distribusi Hasil Data Evaluasi Pembelajaran	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	24
2. Histogram Perencanaan Pembelajaran.....	32
3. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
4. Histogram Evaluasi Pembelajaran.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi dan Angket Penelitian	46
2. Instrumen Penelitian.....	47
3. Data Penelitian	52
4. Uji Validitas Data Menggunakan Point Biserial Correlation.....	55
5. Rumus Point Biserial Correlation	57
6. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	58
7. Data Perencanaan Pembelajaran yang Valid.....	59
8. Deskripsi Frekuensi Jawaban Perencanaan Pembelajaran	60
9. Data Pelaksanaan Pembelajaran yang Valid.....	61
10. Deskripsi Frekuensi Jawaban Pelaksanaan Pembelajaran yang Valid.....	62
11. Deskripsi Data Evaluasi Pembelajaran. Yang Valid.....	64
12. Deskripsi Frekuensi Jawaban Evaluasi Pembelajaran yang Valid.....	65
13. Tabel Nilai <i>Product moment</i>	66
14. Dokumentasi Penelitian.....	67
15. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	71
16. Surat Izin Penelitian Dari UPTD Kecamatan Padang Utara.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan di sekolah tingkat SD, SLTP, dan SLTA, bahkan pendidikan usia dini yang mengutamakan aktifitas gerak. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas jasmani.

Selanjutnya Depdiknas (2006:195) mengutarakan bahwa :

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neoromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional (Depdiknas 2004:1). Ditegaskan oleh Mutohir dalam Gusril (2008:1) ”Penjasorkes harus berorientasi kepada proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan menjadi manusia yang utuh”. Dalam artian, proses pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas belajar yang tinggi dan rasa senang.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan Penjasorkes hendaknya guru dapat meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran dan mampu

mengikuti perkembangan pendidikan secara sistematis dan terencana dengan merancang pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik dalam Penjasorkes, sehingga peserta didik merasa senang dan tertarik melakukannya. Dengan demikian secara tidak langsung akan tercapai tujuan pendidikan Penjasorkes yang mengutamakan tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Jika guru mampu menerapkan hal demikian tentu akan mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan Penjasorkes tersebut.

Guru harus dapat memberi dorongan kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi aktif dan kreatif dengan modifikasi pembelajaran, seperti modifikasi sarana dan prasarana serta peraturan memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Untuk itu sebagai seorang guru dituntut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kearah lebih baik serta dapat mengatasi problem yang terkait dengan pembelajaran Penjasorkes. Menurut Gusril (2008:6) Implementasi Penjasorkes adalah : “melalui aktivitas gerak yang disusun melalui cabang-cabang olahraga dalam kurikulum sekolah”. Konsep dasarnya adalah pendidikan melalui gerak jasmani.

Untuk mendukung konsep dasar pendidikan jasmani olahraga diperlukan kompetensi guru Penjasorkes yang handal. Menurut Gusril (2008:6) Kompetensi merupakan : “Spesifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipunyai oleh seorang guru”. Dengan kompetensi ini tentu guru Penjasorkes diharapkan harus mampu mewujudkan standar kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi

sosial. Kompetensi umum sama dengan guru bidang studi lainnya. Tetapi khusus untuk Penjasorkes mempunyai kompetensi yang lebih spesifik. Secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut :

”Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari : 1) pemahaman wawasan kependidikan, yaitu memahami landasan kependidikan, memahami kebijakan kependidikan, memahami tingkat perkembangan siswa, memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, 2) pemahaman kompetensi pengelolaan pembelajaran, yaitu a) menyusun rencana pembelajaran, b) melaksanakan pembelajaran, dalam melaksanakan pembelajaran guru penjasorkes harus mampu membuka pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menggunakan bahasa yang komunikatif, memotivasi siswa, mengelola siswa, berintegrasi dengan siswa secara komunikatif, memberikan umpan balik, menyimpulkan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian. c) menilai prestasi belajar peserta didik, d) melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik”. (Gusril, 2008:6)

Berdasarkan kutipan di atas jelas guru Penjasorkes harus mampu mengelola pembelajaran, yaitu pemahaman wawasan kependidikan, dan pemahaman kompetensi pengelolaan pembelajar, termasuk kedalamnya a) menyusun rencana pembelajaran, b) melaksanakan pembelajaran, c) menilai prestasi belajar peserta didik, d) melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian jelas bahwa guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, setiap adanya inovasi pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut memiliki multi peran, sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukannya dalam bentuk interaksi

belajar mengajar. Begitu juga hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terlihat belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes, hal ini mungkin disebabkan motivasi siswa, metode mengajar yang tidak tepat, media pembelajaran yang tidak maksimal, kreatifitas guru memodifikasi materi/ bahan ajar, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi siswa siswa dalam pembelajaran Penjasorkes rendah
2. Metode Mengajar dilakukan guru tidak sesuai dengan kurikulum
3. Media pembelajaran penjasorkes kurang menarik

4. Modifikasi permainan yang dilakukan guru dalam pembelajaran
Penjasorkes tidak ada.
5. Kurang baiknya perencanaan pembelajaran yang dilakukan
6. Kurang baiknya pelaksanaan proses pembelajaran
7. Kurang baiknya evaluasi dalam proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, dan meningkatkan keterbatasan kemampuan dana dan waktu yang penulis miliki, maka penulis hanya membahas mengenai :

1. Perencanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?
2. Sejauhmana pelaksanaan Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?
3. Sejauhmana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas atau nyata dan untuk mengetahui :

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
3. Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru Penjasorkes, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.
3. Kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengawasan dalam proses pembelajaran di sekolah.
4. Peneliti yang akan datang, sebagai refrensi penelitian lanjutan.
5. Bahan bacaan di perpustakaan Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang (UNP).
6. Dinas terkait guna meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.